KEMENTERIAN PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA
MINISTRY OF TRADE

MARKET BRIEF

COCONUT

DI KOREA SELATAN

ITPC BUSAN
MARET 2016

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI 2

DAFTAR TABEL 3

DAFTAR GAMBAR 4

KATA PENGANTAR 5

1. Latar Belakang 6
   - 1.1 Definisi Umum 6
   - 1.2 Profil Singkat Negara 7
   - 1.3 Pemilihan Negara 10
   - 1.4 Pemilihan Produk 12
2. Peluang dan Strategi Penetrasi Pasar 15
   - 2.1 Perkembangan Perdagangan Coconut Di Dunia 15
   - 2.2 Perkembangan Coconut Di Korea Selatan 17
   - 2.3 Tren Impor Coconut Di Korea Selatan 20
   - 2.4 Kebijakan Tariff 20
   - 2.5 Strategi Memasuki Pasar 21
3. Regulasi Produk Coconut Di Korea Selatan 24
   - 3.1 Kebijakan Impor Produk Coconut Di Korea Selatan 24
   - 3.2 Peraturan Umum 24
   - 3.3 Prosedur Impor Dan Standarisasi Produk Di Korea Selatan 29
   - 3.4 Pengurusan Ijin Impor (*Import Clearence*) 30
4. Informasi Penting 32
   - 4.1 Perwakilan Korea Selatan Di Indonesia 32
   - 4.2 Perwakilan Indonesia Di Korea Selatan 32
   - 4.3 Perusahaan Importir Produk Coconut Di Korea Selatan 33
   - 4.4 Retail Utama Di Korea 35
   - 4.5 Institusi Terkait Ekspor Impor Di Korea Selatan 36

DAFTAR PUSTAKA 37

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	**Peringkat Negara Berdasarkan GDP**	**10**
Tabel 1.2	**Perkembangan GDP Korea Selatan Tahun 2011 – 2020**	**11**
Tabel 1.3	**Nilai Ekspor Negara Indonesia HS 0801 Tahun 2011 – 2015**	**13**
Tabel 1.4	**Deskripsi Produk Turunan HS 0801 (6 Digit) Negara Indonesia Tahun 2011 – 2015**	**13**
Tabel 1.5	**Nilai Ekspor Indonesia Turunan HS 0801 Tahun 2013 – 2015**	**14**
Tabel 1.6	**Produk HS 0801 Yang Diekspor Indonesia Ke Korea Selatan**	**14**
Tabel 2.1	**Negara Importir Dan Nilai Impor Produk HS 0801 Tahun 2011-2015**	**16**
Tabel 2.2	**Negara Eksportir Dan Nilai Ekspor Produk HS 0801 Tahun 2011-2015**	**16**
Tabel 2.3	**Nilai Impor HS 0801 Dan Turunannya Tahun 2011 – 2015**	**20**
Tabel 2.4	**Pengenaan Tarif Produk HS 0801**	**20**
Tabel 2.5	**Daftar Pameran Produk Makanan Di Korea Selatan**	**22**
Tabel 4.1	**Daftar Nama Perwakilan Korea Selatan Di Indonesia**	**32**
Tabel 4.2	**Daftar Nama Perwakilan Indonesia Di Korea Selatan**	**32**
Tabel 4.3	**Perusahaan Importir produk kelapa(coconut) Di Korea Selatan**	**33**
Tabel 4.4	**Daftar Retail Utama Dikorea Selatan**	**35**
Tabel 4.5	**Institusi Terkait Dengan Ekspor Impor Produk Coconut**	**36**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	**Produk *Coconut***	**6**
Gambar 1.2	**Peta Korea Selatan**	**7**
Gambar 2.1	**Grafik Nilai Impor Dunia Kode HS 0801 Tahun 2011- 2015**	**15**
Gambar 2.2	**Ragam Produk *Coconut* di Pasar Korea Selatan**	**17**
Gambar 3.1	**Ketentuan Produk Imported Food Safety**	**24**
Gambar 3.2	**Imported Declaration**	**25**
Gambar 3.3	**Inspection Procedure For Imported Food**	**26**
Gambar 3.4	**Good Importers Application Procedure**	**26**
Gambar 3.5	**Simbol Produk Makanan**	**27**
Gambar 3.6	**Standar Sertifikasi Produk**	**27**
Gambar 3.7	**Pelabelan Nutrisi Produk**	**28**
Gambar 3.8	**Diagram Prosedur Impor Di Korea**	**29**
Gambar 3.9	**Diagram Import Clearance**	**30**
Gambar 3.10	**Procedures For Providing The Origin (Self Issuance)**	**31**
Gambar 3.11	**Issuance By The Government Institutions(Custom)**	**31**
Gambar 3.12	**Issuance By KCCI**	**31**

KATA PENGANTAR

Coconut atau kelapa adalah komuditas unggulan yang berasal dari Indonesia. Kelapa biasanya tumbuh di daerah tropis dan di sepanjang tepi pantai. Air kelapa yang segar serta daging buah kelapa yang memiliki rasa yang unik menjadikan kelapa banyak digemari dan dicari oleh negara lain. Letak geografis Indonesia merupakan sebuah keunggulan tersendiri dimana Indonesia mempunya garis pantai yang panjang dan iklim yang sangat cocok untuk tumbuhnya pohon kelapa. Hal itu membuat Indonesia dapat menghasilkan kelapa yang berkualitas baik dan berkuantitas yang sangat banyak yang membuat komuditas kelapa merupakan sebuah komuditi ekspor unggulan dari Indonesia.

Market Brief ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai kondisi pasar untuk komoditas *coconut* atau kelapa di Korea Selatan. Beberapa data statistik dan regulasi yang berkaitan dengan produk *coconut* atau arang termasuk dalam laporan ini disadur dari berbagai sumber dan pusat data terpercaya sehingga data-data yang tersaji adalah *valid* adanya.

Market Brief ini diharapkan dapat menjadi acuan informasi bagi pengusaha Indonesia yang ingin memasarkan produknya ke pasar Korea Selatan khususnya untuk produk coconut serta membantu meningkatkan daya saing produk Indonesia dalam perdagangan global.

Busan, Maret 2016

ITPC Busan

1. Latar Belakang
1.1 Definisi Umum

Kelapa (*Cocos nucifera*) adalah anggota tunggal dalam marga *Cocos* dari suku aren-arenan atau Arecaceae. Tumbuhan ini dimanfaatkan hampir semua bagiannya oleh manusia sehingga dianggap sebagai tumbuhan serbaguna, terutama bagi masyarakat pesisir. Kelapa juga adalah sebutan untuk buah yang dihasilkan tumbuhan ini. Tumbuhan ini diperkirakan berasal dari pesisir Samudera Hindia di sisi Asia, namun kini telah menyebar luas di seluruh pantai tropika dunia. Kelapa adalah pohon serba guna bagi masyarakat tropika. Hampir semua bagiannya dapat dimanfaatkan orang.[1]

Buah kelapa muda, air di dalamnya dapat diminum. Bagian dalam tempurung kelapa, memperlihatkan "daging" buah kelapa, bahan baku kopra. Buah kelapa adalah bagian paling bernilai ekonomi. Endosperma buah kelapa yang berupa cairan serta endapannya yang melekat di dinding dalam batok ("daging buah kelapa") adalah sumber penyegar populer. Daging buah tua kelapa berwarna putih dan mengeras. Sarinya diperas dan cairannya dinamakan *santan*. Daging buah tua ini juga dapat diambil dan dikeringkan serta menjadi komoditi perdagangan bernilai ekonomis, yang disebut *kopra*. Kopra adalah bahan baku pembuatan minyak kelapa dan turunannya. Namun, cairan ini dapat dimanfaatkan lagi untuk dibuat menjadi bahan semacam *jelly* yang disebut *nata de coco* dan merupakan bahan campuran minuman penyegar. Daging buah kelapa juga dapat dimanfaatkan sebagai penambah aroma pada masakan daging serta dapat dimanfaatkan sebagai obat rambut yang rontok dan mudah patah.[2]

Gambar 1.1 Produk *Coconut*

[1] *https://id.wikipedia.org/wiki/kelapa*
[2] *https://id.wikipedia.org/wiki/Dagingkelapa*

1.2 Profil Singkat Negara

Korea Selatan merupakan negara Republik dengan sistem pemerintahan yang terbagi kedalam tiga bagian yakni eksekutif, yudikatif dan legislatif. Lembaga eksekutif dipegang oleh Presiden yang dipilih berdasarkan hasil pemilu untuk masa jabatan 5 tahun serta dibantu oleh Perdana Menteri yang ditunjuk Majelis Nasional.

Gambar 1.2 Peta Negara Korea Selatan

Presiden bertindak sebagai Kepala Negara sedangkan Perdana Menteri sebagai Kepala Pemerintahan. Lembaga legislatif dipegang oleh Dewan Perwakilan yang menjabat selama 4 tahun. Pelaksanaan sidang paripurna diadakan setiap setahun sekali atau berdasarkan permintaan Presiden. Sidang ini bersifat terbuka untuk umum namun dapat berlangsung tertutup. Pengadilan Konstitusional menjadi lembaga tertinggi pemegang kekuasaan yudikatif yang terdiri atas 9 hakim yang direkomendasikan oleh Presiden dan Dewan Perwakilan. Hakim akan menjabat selama enam tahun dan usianya tidak boleh melebihi 65 tahun pada saat terpilih.

Secara geografis Korea Selatan memiliki luas sebesar 100.460 km^2 dengan jumlah penduduk 50,42 jt[3] yang tersebar di berbagai kota besar, seperti Seoul, Busan, Incheon, Daegu, Daejeon, Gwangju, dan Suwon. Korea Utara merupakan satu-satunya negara yang berbatasan langsung dengan Korea Selatan, dengan panjang perbatasan 238 km yang ditetapkan dengan Garis Demarkasi Militer (DMZ). Wilayahnya sebagian besar dikelilingi perairan dan memiliki panjang garis pantai 2.413 km. Sebelah barat dibatasi oleh Laut Kuning, sebelah selatan dengan Laut Cina Timur, sementara sebelah timur berbatasan dengan perairan Laut Jepang[4].

Dari segi ekonomi, Korea Selatan memulai pertumbuhan ekonomi sejak tahun 1964 setelah terjadi perang Korea pada tahun 1950an. Dimana terjadi kenaikan *Gross National Product* (GNP) sebanyak 9 %, hingga pada tahun 1971, komoditi ekspor Korea Selatan mencapai US$ 1,132 juta dimana ekspor manufaktur mencapai 86% dari total komoditas ekspor.

[3] *http://kbriseoul.kr/*

Perekonomian Korea Selatan kembali jatuh ketika terjadi krisis Asia di tahun 1997, dimana hal ini mengantarkan Korea Selatan menjadi pasien *International Monetary Fund*(IMF) hingga tahun 2000 Korea Selatan berhasil meningkatkan GDP nya hingga 10.9%. Pada tahun 2007 hingga 2009, Korea Selatan kembali mengalami resesi ekonomi sebagai akibat dari krisis finansial dunia dimana mengalami defisit neraca perdagangan yang membuat laju pertumbuhan ekonomi melambat sebesar 0,2%. Namun pada awal tahun 2016 kemarin kondisi ekonomi Korea Selatan menunjukkan tren positif dengan pertumbuhan ekonomi mencapai 2,7%[4].

Selama beberapa dekade pemerintah memberikan dukungan kepada berbagai perusahaan raksasa yang dikenal dengan istilah "*chaebol*" (perusahaan yang dimiliki oleh sebuah keluarga maupun kelompok industri tertentu). Hal ini tentu menjadikan Korea Selatan salah satu negara dengan perekonomian terbesar serta pengekspor produk eletronik dan otomotif terbesar di dunia. Saat ini perekonomian Korea Selatan sedang mengalami perubahan dari *centrally-planned government directed investment* menjadi *market oriented model.*

Kerjasama Ekonomi Korea Selatan dan Indonesia

Semenjak dibukanya hubungan diplomatik pada tahun 1966, hubungan bilateral antara Indonesia dan Republik Korea (ROK) terus mengalami perkembangan dan peningkatan dari tahun ke tahun di berbagai bidang. Hubungan yang erat ini dapat dilihat dari meningkatnya kerjasama dalam 5 tahun terakhir yang tercermin dari bertambahnya ikatan kerjasama antara kedua negara baik di bidang politik, keamanan, ekonomi, perdagangan dan sosial budaya.

Dalam konteks hubungan bilateral, Indonesia–Korea Selatan berada pada posisi yang saling melengkapi. Kedua negara berpotensi untuk saling mengisi satu sama lain. Di satu pihak, Indonesia memerlukan modal/investasi, teknologi dan produk-produk teknologi sementara pada pihak Korea Selatan memerlukan sumber alam, mineral, tenaga kerja dan pasar Indonesia yang besar. Dimana ROK sedang mengembangkan teknologi khususnya pada bidang *heavy industry*, IT dan telekomunikasi.

[4] *http://www.tradingeconomics.com/south-korea/gdp-growth*

Hubungan kerjasama bilateral RI-ROK yang terbina dengan baik di bidang ekonomi dan politik, dapat dilihat dari tingginya tingkat kunjungan antar pemimpin kedua negara seperti diantaranya:

- Kunjungan Kenegaraan Presiden Lee Myung Bak, Maret 2009
- Kunjungan Presiden Soesilo Bambang Yudhoyono (*ASEAN-ROK Commemorative Summit*), Juni 2009
- Kunjungan Presiden Soesilo Bambang Yudhoyono (*G-20 Summit*), Nopember 2010
- Kunjungan Presiden Lee Myung Bak (*Bali Democracy Forum*), Desember 2010
- Kunjungan Presiden Lee Myung Bak (ASEAN *plus three, East Asia*), Nopember 2011
- Kunjungan Presiden Soesilo Bambang Yudhoyono (*Nuclear Security Summit*), Maret 2012
- Kunjungan Presiden Lee Myung Bak (*Bali Democracy Forum*), Nopember 2012
- Kunjungan Kenegaraan Presiden Park Geun Hye (*APEC dan State Visit*), Oktober 2013
- Kunjungan Presiden Joko Widodo (25th Asean – ROK Commemorative Summit), Oktober 2014
- Kunjungan Kenegaraan Presiden RI Joko Widodo ke Seoul, 15-18 Mei 2016.

Dalam hubungan kerjasama di sektor ekonomi, pencapaian target untuk meningkatkan kerjasama RI-ROK juga didukung dengan membentuk *Comprehensive Economic Partnership Agreement* (CEPA) untuk melengkapi perjanjian ASEAN-ROK *Free Trade Area* (FTA) yang telah ada sebelumnya. Perundingan *Indonesia Korea Comprehensive Economic Partnership Agreement* (IKCEPA) saat ini telah terselenggara sebanyak tujuh kali. Pelaksanaan terakhir diadakan di Seoul pada tanggal 21-28 Februari 2014. Putaran ini merupakan lanjutan dari putaran keenam IKCEPA yang diadakan di Bali pada tanggal 4-8 Nopember 2013. IKCEPA terakhir telah dicapai suatu kesepakatan dimana telah disepakati untuk dibentuk pilar utama untuk meningkatkan akses pasar perdagangan barang dan jasa, fasilitasi perdagangan dan investasi serta *cooperation* termasuk *capacity buiding*.

Hubungan kerjasama ini terus terjalin dengan terlaksananya pertemuan ke-5 Indonesia-Korea *Working Level Task Force* (WLTF) pada tanggal 29-30 September 2014 di Seoul, dimana pelaksanaan tersebut diwakili dari berbagai Kementerian RI dan Korea Selatan. Dalam pertemuan ke-5 WLTF tersebut, kedua pihak membahas berbagai proyek yang sedang berlangsung maupun yang akan dilakukan. Kedua pihak sepakat untuk mengakselerasi kerjasama bilateral dengan memprioritaskan 10 proyek utama. Pertemuan ke-5 *Plenary* WLTF juga sepakat untuk memperpanjang TOR pembentukan Joint Secretariat yang akan segera berakhir sehingga Joint Sekretariat yang telah berjalan sejak bulan Februari tahun 2012 tersebut dapat terus berjalan untuk menjembatani berbagai kerjasama antara kedua negara.

1.3 Pemilihan Negara

Korea Selatan merupakan negara maju yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang sangat cepat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pembangunan industri dan kawasan real estate. Kebangkitan ekonomi Korea Selatan yang sangat pesat ini disebut dengan istilah Keajaiban di Sungai Han. Negara ini berada pada peringkat ke-sebelas berdasarkan GDP. Korea Selatan memiliki peranan penting dalam beberapa organisasi ekonomi internasional seperti *Group of Twenty* (G-20), *Asia-Pacific Economic Cooperation* (APEC), *World Trade Organization* (WTO), dan *Organization for Economic Co-operation and Development*(OECD). Negara ini juga dikategorikan sebagai salah satu negara yang akan menguasai perekonomian dunia di grup *The Next Eleven*.

Tabel 1.1. Peringkat Negara berdasarkan GDP

(billion USD)

No	Negara	2013	2014	2015
1	United States	16,663.20	17,348.10	17,968.20
2	China	9,490.80	10,356.50	11,384.80
3	Japan	4,919.60	4,602.40	4,116.20
4	Germany	3,746.50	3,874.40	3,371.00
5	United Kingdom	2,678.40	2,950.00	2,864.90
6	France	2,811.10	2,833.70	2,422.60
7	India	1,875.20	2,051.20	2,182.60
8	Italy	2,137.60	2,147.70	1,819.00
9	Brazil	2,391.00	2,346.60	1,799.60
10	Canada	1,839.00	1,785.40	1,572.80
11	**Korea**	**1,305.60**	**1,410.40**	**1,393.00**
12	Australia	1,497.20	1,442.70	1,240.80
13	Russia	2,079.00	1,860.60	1,235.90
14	Spain	1,393.50	1,406.50	1,221.40
15	Mexico	1,261.90	1,291.10	1,161.50
16	Indonesia	912.5	888.6	872.6
17	Netherlands	864.4	880.7	750.8
18	Turkey	823	798.3	722.2
19	Switzerland	685.2	703.9	677
20	Saudi Arabia	744.3	746.2	632.1

Source: IMF World Economic Outlook (WEO), October 2015

Tabel di atas menginformasikan mengenai rangking negara berdasarkan GDP dari tahun 2014 sampai 2016[5].

Pertumbuhan GDP Korea Selatan dari tahun 2011 sampai 2016 dapat dikatakan stabil, meskipun terjadi penurunan dari tahun 2011 ke tahun 2012 sebesar 1.4 %. Setelah itu, kembali meningkat sampai tahun 2014, dimana pada tahun 2014 tercatat pertumbuhan GDP sebesar 3.3 % dengan nilai mencapai US$ 1,410.40 miliar. Pada tahun 2015 terjadi penurunan sebesar 0.7 % dengan nilai US$ 1,393.00 miliar. Dari data IMF pertumbuhan ekonomi Korea Selatan pada kuartal 1 tercatat sebesar 0.7 % dan kuartal 2 sebesar 0.5 %. Hal ini membuat pemerintah Korea Selatan mentargetkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2016 sebesar 2.8 %, nilai ini meningkat jika dibandingkan prediksi pada awal tahun 2016 sebesar 2.7 %. Diperkirakan pertumbuhan GDP Korea Selatan akan stabil pada angka 3% sampai tahun 2020. Perkembangan GDP Korea Selatan Tahun 2011 – 2020 ditunjukkan pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Perkembangan GDP Korea Selatan Tahun 2011 – 2020

Billion USD

YEAR	GDP CURRENT PRICES	GDP CURRENT PPP	REAL GDP GROWTH
2011	1,202.50	1,559.40	3.7
2012	1,222.80	1,624.60	2.3
2013	1,305.60	1,698.90	2.9
2014	1,410.40	1,784.00	3.3
2015	1,393.00	1,849.40	2.6
2016	1,450.10	1,930.50	2.7
2017	1,545.80	2,034.70	2.9
2018	1,649.10	2,150.70	3.1
2019	1,763.40	2,276.20	3.1
2020	1,898.80	2,408.30	3.1

Source: IMF World Economic Outlook (WEO), April 2016

[5] *IMF World Economic Outlook (WEO), April 2016*

Potensial negara Indonesia untuk mengekspor produk-produk ke luar negeri sudah dikenal di dunia, seperti halnya negara Korea Selatan. Dengan berbagai produk Indonesia yang masuk ke Korea Selatan membuat produk Indonesia dikenal di masyarakat Korea Selatan. Dengan populasi negara Korea Selatan yang mencapai 50.924.172 jiwa yang terdiri dari 13.45% berusia 0-14 tahun, 13.08% berusia 15-24 tahun, 45.93% berusia 25-54 tahun, 14.1% berusia 55-64 tahun, dan sisanya 13.53% berusia lebih dari 65 tahun ke atas. Dengan data populasi di atas kita bisa menganalisis bahwa produk seperti makanan ringan biskuit dan wafer memiliki potensi yang besar untuk masuk ke Korea Selatan, dimana seperti yang kita ketahui produk biskuit dan wafer disukai dari usia kalangan bayi sampai dewasa. Disamping itu juga dengan gaya hidup orang korea yang sibuk yang memilih makanan yang cepat dan sehat menjadi potensi tersendiri bagi Indonesia untuk mengekspor produk makanan seperti biskuit dan wafer ke Korea Selatan. Seperti yang kita ketahui produk Indonesia tidak hanya kuantitasnya tetapi juga kualitas yang sudah tidak diragukan lagi. Itulah kenapa Korea Selatan menjadi pasar yang bagus untuk Indonesia mengekspor produk-produknya.

1.4 Pemilihan Produk

Indonesia memiliki panjang garis pantai 99.093 kilometer atau 10% luas wilayah Indonesia dan juga merupakan Negara dengan garis terpanjang ke 2 di dunia setelah Kanada, ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki beberapa keunggulan komperatif (*comparative advantage*) untuk hasil pantai. Salah satunya adalah pohon kelapa. Pohon kelapa juga merupakan salah satu komoditi unggulan hasil perkebunan setelah kopi dan cengkeh. Komoditas hasil perkebunan ini memiliki banyak manfaat yng digunakan sebagai bahan olahan dari akar hingga buahnya.

Kelapa berpeluang menjadi komoditas andalan Indonesia lainnya mengikuti beberapa komoditas lainnya seperti kelapa sawit, kopi, karet, kakao dengan permintaan dunia yang masih terus mengalami pertumbuhan. Pada Januari-November 2015 misalnya, nilai ekspor serat sabut kelapa 5,99 juta dollar AS dan sabut baku kelapa 4,67 juta dollar AS. Produk kelapa dan sabut kelapa Indonesia yang paling banyak diekspor adalah kelapa olahan yang dikeringkan, air kelapa, serat sabut kelapa, dan sabut baku kelapa. Berdasarkan data statistic yang diolah oleh International Trade Center (ITC), nilai ekspor produk kelapa Negara Indonesia kedunia dari tahun 2011 samapai 2015 negara Vietnam menjadi negara importir pertama disusul dengan negara Cina, India, Malaysia, Netherlands, Amerika, Jerman, Thailand, Singapura dan Australia. Berikut ini disajikan Tabel 1.3 yang memberikan informasi secara

detail mengenai nilai ekspor Indonesia dari tahun 2011 hingga 2015 untuk komoditi berbahan dasar kelapa.

Tabel 1.3 Nilai Ekspor Negara Indonesia HS 0801 tahun 2011 – 2015

Thousand USD

No	Importer	2011	2012	2013	2014	2015
	World	**257,951**	**213,960**	**224,822**	**346,571**	**399,362**
1	Viet Nam	19,497	23,910	33,228	58,102	96,104
2	China	18,213	7,547	6,820	38,087	48,196
3	India	38,643	47,849	23,803	16,377	39,010
4	Malaysia	23,136	16,893	22,587	23,984	23,391
5	Netherlands	5,363	4,936	7,411	20,476	20,050
6	USA	7,823	12,084	15,955	13,159	16,865
7	Germany	17,247	14,308	12,010	20,957	16,628
8	Thailand	25,875	4,127	6,867	17,919	15,033
9	Singapore	9,565	26,973	18,425	22,125	14,634
10	Australia	4,935	4,371	5,488	5,901	10,018

Dari data statistik yang dibuat oleh International Trade Center (ITC), komoditi kelapa ini memiliki kode HS 0801 dan memiliki jenis produk turunan. Berikut ini pada tabel 1.4 menjelaskan jenis produk turunan berbahan dasar kelapa.

Tabel 1.4 Produk Turunan Kode HS 0801

HS Code	Produk
080111	**Dessicated Coconuts**
080112	Fresh Coconuts In The Inner Shell "Endocarp"
080119	Fresh Coconuts, Whether Or Not Shelled Or Peeled (Excluding In The Inner Shell " Endocarp")
080121	Fresh Or Dried Brazil Nuts, In Shell
080122	Fresh Or Dried Brazil Nuts, Shelled
080131	Fresh Or Dried Cashew Nuts, In Shell
080132	Fresh Or Dried Cashew Nuts, Shelled

Terdapat beberapa jenis Coconuts yang diekspor Indonesia, diantaranya yang memiliki nilai ekspor terbesar dengan kode HS 080111 yaitu Desiccated coconuts yang merupakan produk awet kelapa kering yang digunakan untuk bahan dasar santan, campuran kue dan makanan lain. Berikut ini pada tabel 1.5 dijelaskan deskripsi lengkap komoditi kelapa serta besaran nilai ekspor Indonesia pada tahun 2013 – 2015.

Tabel 1.5 Nilai Ekspor Negara Indonesia ke Dunia HS 0801

Thousand USD

HS Code	Product Label	2013	2014	2015
'080111	Desiccated coconuts	96,323	168,426	137,610
'080131	Fresh or dried cashew nuts, in shell	56,626	69,730	118,269
'080112	Fresh coconuts in the inner shell "endocarp"	20,211	50,479	63,125
'080132	Fresh or dried cashew nuts, shelled	32,253	33,912	62,079
'080119	Fresh coconuts, whether or not shelled or peeled (excluding in the inner shell "endocarp")	19,387	24,024	18,277
'080122	Fresh or dried brazil nuts, shelled	-	-	3
'080121	Fresh or dried brazil nuts, in shell	23	-	-

Source: http://www.trademap.org/

Sedangkan untuk produk HS code 0801 yang diekspor Indonesia ke Korea Selatan dijelaskan pada tabel 1.6. Pada tabel 1.6 HS kode 080111 juga memiliki nilai ekspor tertinggi di Korea Selatan. Berikut ini pada Tabel 1.6 merupakan jenis-jenis produk yang diekspor ke Korea Selatan.

Tabel 1.6 Produk HS 0801(6 digit) diekspor Indonesia ke Korea Selatan tahun 2013 – 2015

HS Code	Product Label	2013	2014	2015
'080111	Desiccated coconuts	117	685	1227
'080132	Fresh or dried cashew nuts, shelled	148	718	129
'080119	Fresh coconuts, whether or not shelled or peeled (excluding in the inner shell "endocarp")	0	0	55
'080131	Fresh or dried cashew nuts, in shell	0	0	0
'080121	Fresh or dried brazil nuts, in shell	0	0	0
'080122	Fresh or dried brazil nuts, shelled	0	0	0
'080112	Fresh coconuts in the inner shell "endocarp"	0	0	0

Source: http://www.trademap.org

2. Peluang dan Strategi Penetrasi Pasar

2.1. Perkembangan Perdagangan Produk Coconuts di Dunia

Ekspor kelapa dan sabut kelapa Indonesia sangat prospektif untuk ditingkatkan. Hal ini seiring dengan meningkatnya permintaan kelapa di pasar global untuk produk makanan dan minuman. Sementara sabut kelapa banyak dimanfaatkan sebagai media tanam, antara lain di Korea dan Jepang. Di Jerman, sejumlah perusahaan otomotif menggunakan sabut kelapa sebagai salah satu bahan baku jok mobil. Ekspor kelapa dan sabut kelapa dunia tumbuh pesat dalam lima tahun terakhir. Pada 2010, nilai ekspor tercatat 510,14 juta dollar AS, berlipat menjadi 1,21 miliar dollar AS pada 2014.

Produk kelapa dan sabut kelapa Indonesia yang paling banyak diekspor adalah kelapa olahan yang dikeringkan, air kelapa, serat sabut kelapa, dan sabut baku kelapa. Pada Januari-November 2015 misalnya, nilai ekspor serat sabut kelapa 5,99 juta dollar AS dan sabut baku kelapa 4,67 juta dollar AS. Indonesia merupakan eksportir kelapa dan sabut kelapa kedua terbesar di dunia setelah Filipina. Pada 2014, kontribusi Indonesia mencapai 20,16 persen dari total nilai ekspor dunia sebesar 1,21 miliar dollar AS.

Berdasarkan data Kementerian Perdagangan, lima negara tujuan ekspor kelapa dan sabut kelapa Indonesia pada 2014 adalah Tiongkok, Malaysia, Brasil, Singapura, dan Jerman. Indonesia juga masih mengimpor produk kelapa dan sabut kelapa dari sejumlah negara, antara lain Thailand, Filipina, Malaysia, dan Sri Lanka. Kendati begitu, neraca perdagangan kelapa dan sabut kelapa Indonesia pada 2014 masih surplus 252,47 juta dollar AS. Sementara pada periode Januari-November 2015 tercatat surplus 212,69 juta dollar AS.

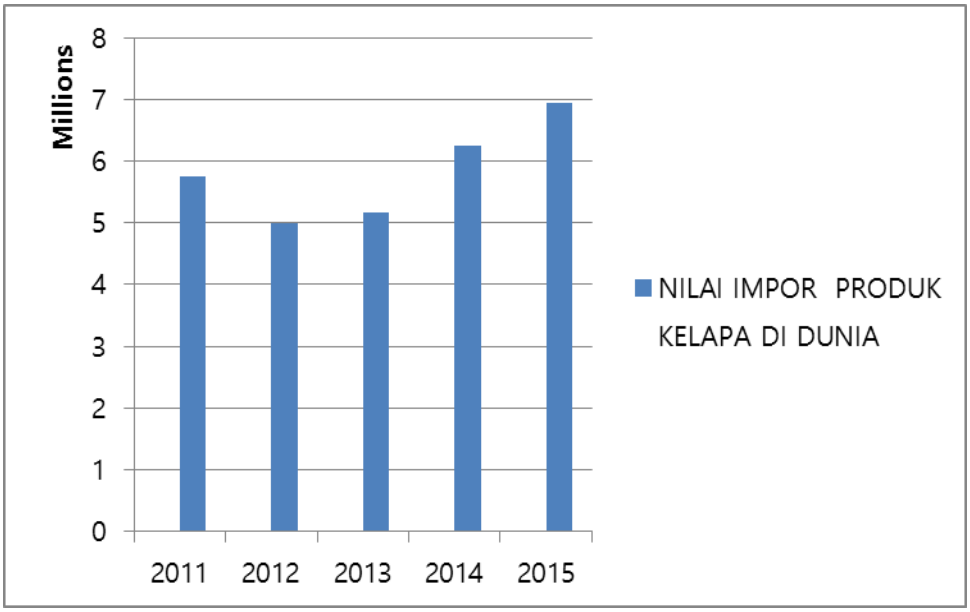

Gambar grafik 2.1 Nilai Impor produk kelapa di dunia

Tabel 2.1 Negara Importir dan Nilai Impor Produk HS 0801 Tahun 2011- 2015

Thousand USD

No	Importers	2011	2012	2013	2014	2015
	World	**5,759,258**	**4,998,100**	**5,165,477**	**6,250,553**	**6,943,599**
1	USA	1,119,355	1,014,827	1,104,777	1,208,964	1,429,500
2	India	1,152,361	937,391	835,190	1,029,899	1,330,804
3	Viet Nam	569,799	334,059	601,411	651,493	500,259
4	Germany	279,246	287,344	295,321	381,252	430,446
5	Netherlands	373,319	337,687	276,473	346,935	404,994
6	United Kingdom	211,589	173,946	171,438	240,841	269,243
7	United Arab Emirates	-	115,746	127,587	164,094	194,030
8	China	146,741	111,455	95,957	151,288	180,709
9	Australia	147,599	145,125	134,363	157,630	169,114
10	Canada	108,564	100,584	109,622	122,680	140,813
...	...	...	...	...	...	...
27	Korea Selatan	12,846	18,582	25,279	38,572	36,288
...	...	...	...	...	...	...
71	Indonesia	16,527	6,325	9,151	5,851	5,234

Source: http://www.trademap.org

Tabel 2.2 Negara Eksportir dan Nilai ekspor Produk HS 0801 Tahun 2011- 2015

Thousand USD

No	Exporters	2011	2012	2013	2014	2015
	World	**5,810,281**	**5,492,540**	**5,798,487**	**6,867,753**	**6,384,190**
1	Vietnam	1,496,346	1,522,164	1,668,625	2,049,641	2,005,420
2	India	937,395	811,673	974,119	949,697	880,738
3	Côte d'Ivoire	279,005	351,577	345,969	826,542	776,030
4	Indonesia	257,951	213,960	224,822	346,571	399,362
5	Netherlands	220,162	237,859	227,826	279,234	280,093
6	Tanzania	125,374	163,094	189,545	394,213	251,479
7	Guinea-Bissau	266,625	149,799	197,906	189,034	202,521
8	Bolivia	148,321	145,619	129,477	175,057	192,027
9	Philippines	290,603	198,719	200,998	264,793	155,169
10	Germany	57,686	62,952	69,310	101,700	147,851
...	...	...	...	...	...	...
85	Korea Selatan	0	17	120	2	172

Source:http://www.trademap.org

Dari tabel 2.2 diatas menurut data ITC tercatat negara eksportir beserta nilai ekspornya, Vietnam menduduki peringkat pertama dengan nilai total US$ 8.7 Miliar, diposisi kedua dan ketiga India dan Cote d'lvoire atau Pantai Gading dengan nilai total US$ 4.5 Miliar dan US$ 2.5 Miliar dan Negara Indonesia menduduki peringkat ke empat dengan nilai total ekspor US$ 1.4 Miliar.

2.2. Perkembangan produk kelapa*(Coconut)* di Korea Selatan

Pada umumnya di Korea Selatan, *coconut* digunakan untuk memasak dan sebagai bahan pangan. Karena pohon kelapa hanya tumbuh di wilayah pulau Jeju di Korea, jadi masyarakat korea tidak terlalu *familliar* dengan kelapa. Namun, banyak bahan pangan di Korea yang berbahan dasar dari kelapa. Salah satu indikator dari perkembangan *coconut* di Korea Selatan selain dari nilai impor yang semakin meningkat tiap tahunnya adalah banyaknya produk di pasaran yang menggunakan bahan dari kelapa di Korea Selatan. Dibawah ini beberapa gambar produk *coconut* yang ada di pasar Korea Selatan :

Gambar 2.2 Ragam Produk *Coconut* di Pasar Korea Selatan

Merek : Louana Coconut Oil

Jenis Produk : Minyak Kelapa

Netto : 414ml

Harga : 7.980 won

Kalori : 4.055 kcal

Importir : (주)이마트 (e-mart)

Impor dari Amerika

Sumber : www.emart.ssg.com

Merek : Coconut Sugar white Coffee

Jenis Produk : Kopi Gula Kelapa

Berat : 200 g

Harga : 3.900 won

Kalori : 7000 ~ 8000 kcl

Produksi : owl international Vietnam co.ltd

Impor dari Vietnam

Sumber : www.emart.ssg.com

Merek : Coconut Long

Jenis Produk : Kelapa Parut Kering

Berat : 1 Kg

Harga : 10.000 won

Produksi : Filipina

Sumber : Asia mart

Merek : Green Coconut

Jenis Produk : Buah Kelapa

Berat : 800g

Harga : 2.980 won

Importir : Store-specific operating partners have different and often changed (same-store delivery)

Impor dari Thailand

Sumber : www.emart.ssg.com

Merek : Coconut King

Jenis Produk : Serbuk Santan Kelapa

Netto : 50 g

Harga : 1.500 won

Produksi : Tropicana Food Product (Filiphina)

Sumber : AsiaMart

Merek : Aroy-D Coconut Cream

Jenis Produk : Coconut Cream

Netto : 560 ml

Harga : 3.580 won

Importir : ㈜세방유통

Impor dari Thailand

Sumber : www.emart.ssg.com

Merek : Kelapaku

Jenis Produk : Dessicated Coconut

Netto : 200 g

Harga : 4.000 won

Produksi : Nagindo International (Indonesia)

Sumber : AsiaMart

Merek : Nagindo coconut sugar

Jenis Produk : Coconut sugar

Netto : 420 g

Harga : 4.500 won

Produksi : Nagindo International (Indonesia)

Sumber :AsiaMart

2.3. Tren Impor produk kelapa*(Coconut)* di Korea Selatan

Berdasarkan tabel 2.3 di bawah ini kita bisa melihat bahwa negara India menduduki tingkat pertama di korea selatan untuk pengekspor produk dengan HS 0801 dengan nilai ekspor di tahun 2015 mencapai US$ 25.8 miliar, kemudian disusul dengan negara Vietnam, Filipina, Indonesia, dan Myanmar. Dan kita juga bisa melihat tabel di atas Indonesia menjadi negara pengekspor ke empat dengan nilai ekspor mencapai US$ 1,4 miliar. Ini merupakan potensi besar untuk negara Indonesia untuk menambah nilai ekspor untuk produk dengan kode HS 0801 seperti kelapa parut kering dan serbuk santan. Kita juga bisa belajar dari India dan Filipina dengan sumberdaya manusia banyak dan sumberdaya alam yang lebih sedikit dari Indonesia, seharusnya kita bisa meningkatkan eksistensi kita di pasar global khususnya di negara Korea Selatan.

Tabel 2.3 Nilai impor HS 0801 di Korea Selatan

Thousand USD

No	Ekspotir	2011	2012	2013	2014	2015
	World	**12,846**	**18,582**	**25,279**	**38,572**	**36,288**
1	India	8,795	13,005	18,176	27,356	25,875
2	Viet Nam	459	1,415	2,120	3,885	3,729
3	Philippines	2,738	3,078	3,764	3,981	3,613
4	Indonesia	720	817	317	1,527	1,435
5	Myanmar	-	-	571	805	651
6	Thailand	1	139	123	165	337
7	USA	24	13	56	185	209
8	Brazil	-	23	19	131	160
9	Sri Lanka	94	92	79	131	145
10	Tanzania	-	-	-	290	113

Source: www.trademap.org

2.4. Kebijakan Tariff

Berikut ini Tabel 2. 5 beberapa kebijakan tariff yang ditetapkan di korea selatan kepada negara eksportir untuk produk kelapa (coconut).

Tabel 2.4 Beberapa Kebijakan tariff untuk produk HS 0801 Di Korea selatan

HS Code	Goods Name	DITC	REG DATE	TAX RATE	UNIT TAX	STANDARD PRICE
0801110000	Coconuts,Desiccated	K-AFTA	160101-161231	0.00	0.00	0
0801320000	Shelled	K-AFTA	160101-161231	0.00	0.00	0
0801190000	Others	K-AFTA	160101-161231	0.00	0.00	0

Source: www.akfta.asean.org

2.5. Strategi Memasuki Pasar

Terdapat beberapa strategi yang harus dipersiapkan oleh pengusaha Indonesia agar dapat memasuki pasar di Korea Selatan. Beberapa strategi yang dapat dilakukan antara lain adalah :

A. Melakukan Kerja sama dengan Perusahaan Lokal

Melakukan kerja sama dengan perusahaan lokal merupakan salah satu strategi untuk bisa masuk ke pasar Korea Selatan, selain kerjasama dengan perusahaan lokal, strategi lain yang dapat dilakukan antara lain adalah :

- Direct Entry

Sebuah tenan perlu menyiapkan toko sendiri di sebuah department store, di jalan atau di pusat perbelanjaan.

- Joint Venture

Sebuah perusahaan dapat membuat persetujuan joint venture dengan retailer lokal. Terdapat 3 department store di Korea Selatan yang telah memiliki reputasi tinggi yakni: Lotte Shopping, Shinsaegae, Hyundai Department Store Group.

- Franchise

Perusahaan asing dapat masuk ke Korea Selatan dengan membuat perjanjian kerjasama franchise dengan lokal retailer atau pusat grosir.

- Agent / Distributor

Penjualan dilakukan melalui agen atau distributor yang akan mendistribusikan merek dagang. Biasanya, hal ini dilakukan oleh perusahaan skala kecil atau menengah dengan portfolio merek dagang yang berbeda-beda.

- Direct Sales

Perusahaan bisa melakukan penjualan langsung dengan mendirikan retail individu.

B. Meningkatkan Kualitas Produk

Korea Selatan memberlakukan peraturan yang ketat dalam memutuskan produk impor, seperti :

- Kualitas bahan baku
- Kebersihan produk
- Proses produksi

C. Mencari informasi terkini dari organisasi terkait di Korea Selatan

Berikut ini beberapa asosiasi di Korea Selatan yang berhubungan dengan produk biskuit dan wafer yakni: Korea Food Industry Association (KFIA), Korea Food Research Institute (KFRI), Korea Society Of Food Science And Technlogoly(KOSFOST), Agriculture And Fishery Trade.

D. Berpartisipasi dalam berbagai pameran

Pengusaha Indonesia perlu mencari informasi mengenai pameran yang berhubungan dengan komoditas makanan ringan biskuitdan wafer, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Berikut ini adalah informasi tentang pameran yang berhubungan dengan produk biskuit dan wafer.

Exhibitions Name	Exhibitions Period				Participating Company		Participating Buyers		Description
	1/4	2/4	3/4	4/4	Korea	Foreign	Korea	Foreign	
International Food Industry Exhibition(seoulfood.or.kr)		●			649	383	25,121	1,210	Sugar confectionery, Bread, etc
Busan International Food Exhibition(www.bofas.com)		●			120	30	4,080	150	Sugar confectionery, Bread, etc
Gwangju International Food Fair(www.foodshow.kr)				●	135	38	2,576	65	Sugar confectionery, Bread, etc
Food Week (www.foodweek.co.kr)				●	409	20	11,885	168	Sugar confectionery, Bread, etc
Import Goods Fair / Household Exhibition(www.igf.co.kr)		●			5	127	7,910	186	Sugar confectionery, Bread, etc
Seoul International Bakery Fair				●	49	27	0	0	Sugar confectionery, Bread, etc

Tabel 2.5 Nama pameran produk makanan di korea selatan

Dengan mengikuti pameran, pengusaha Indonesia dapat mempromosikan produknya serta membangun relasi sebanyak mungkin. Selain itu, dengan mengikuti pameran akan memungkinkan untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan produk Internasional.

E. Mempelajari budaya perusahaan Korea Selatan

Budaya merupakan hal yang harus diperhatikan sebelum melakukan bisnis ke negara lain. Dengan memiliki pengetahuan tentang sejarah, bahasa, kultur, cara hidup, terlebih lagi kultur berbisnis Korea Selatan, akan mempermudah produsen maupun eksportir Indonesia untuk berhubungan dengan rekan bisnis di Korea Selatan. Selain mengetahui dan mempelajari hal-hal seperti diatas, pengetahuan lebih jauh tentang pasar Korea Selatan juga sangat penting sehingga dapat memahami permintaan dan tren pasar.

F. Menjalin Kerjasama dengan perwakilan dagang di luar negeri

Pengusaha Indonesia harus aktif dalam mencari informasi mengenai pasar Korea Selatan, pencarian informasi ini dapat dilakukan dengan cara menghubungi Perwakilan Dagang Luar Negeri Indonesia di Korea Selatan dalam hal ini Kedutaan Besar RI dan Indonesian Trade Promotion Center (ITPC) Busan.

G. Memiliki Website perusahaan

Hampir setiap perusahaan di Korea Selatan telah memiliki website pribadi untuk mempromosikan produk mereka ke konsumen. Hampir sebagian besar konsumen di Korea Selatan lebih memilih belanja secara online dari pada harus mendatangi outlet secara langsung. Mereka tidak ingin repot hanya untuk membeli sebuah produk. Sehingga salah satu cara efektif untuk menarik konsumen secara cepat dan memperkenalkan produk secara global adalah memiliki website perusahaan. Dalam membuat website perusahaan, ada bebera hal yang perlu diperhatikan yaitu:

Menampilkan Informasi Perusahaan dengan Lengkap Informasi perusahaan sangatlah penting untuk menimbulkan rasa percaya dari calon konsumen akan produk perusahaan. Berikut ini informasi yang wajib ditampilkan:

- Profil perusahaan, Alangkah baiknya membuat sebuah penjelasan tentang latar belakang terciptanya perusahaan, alamat perusahaan serta alamat email perusahaan.
- Katalog jenis produk lengkap beserta informasi dan harga produk.
- Pilihan Bahasa Inggris untuk mempermudah konsumen luar negeri agar dapat mendapatkan informasi secara detail.
- Customer service yang baik dengan respon cepat saat ada pertanyaan dari calon konsumen.

3. Regulasi Produk kelapa (coconut) di Korea Selatan

3.1. Kebijakan Impor produk kelapa (coconut) di Korea Selatan

Indonesia adalah salah satu negara ASEAN dan ikut menandatangai perjanjian FTA, sehingga menurut KCS (*Korea Customs Service) tariff rate* untuk produk dengan kode HS 0801, adalah 0 (nol).

3.2. Peraturan Umum

- **Imported Food Safety Management System**

Dengan kekhawatiran terhadap proliferasi zat berbahaya peningkatan Manajemen keamanan makanan impor meningkat menjadi lebih signifikan untuk keamanan pangan di Korea, sebagai kemungkinan adanya kecelakaan yang berbahaya di kemudian hari. Oleh karena itu, MFDs yang memperkuat di tempat pemeriksaan untuk produsen yang memiliki volume tinggi impor atau yang diproduksi barang cacat. 'Preliminary Prediction Import Inspection SystemSystem (OPERA)' juga didirikan untuk mengkategorikan makanan diimpor ke nilai yang berbeda dengan menganalisis produsen dan sejarah importir serta hasil pemeriksaan. Importir yang sekarang disimpan dengan tanggung jawab yang lebih kuat dengan hukuman yang lebih tinggi dan kerugian atas pelanggaran yang disengaja dan berulang. 「UU khusus tentang Impor Manajemen Keamanan Pangan」 dan sub-ketentuannya didirikan untuk memasukkan rincian seperti inspeksi berbasis sejarah. Berikut gambar 3.1 menjelaskan sistem keamanan untuk pengimporan makanan.

Gambar 3.1. Imported Food Safety Management System

	1. Before Import	2. Customs	3. After Import
Safety Management Subject	· Processed foods and agricultural products: Import possible from all countries · Livestock products (and relevant processed foods): Import possible only from registered facilities (3,047) in countries that signed the import sanitation condition agreement (30 countries). · Marine products : Import possible from all countries		
Safety Management Method	· Registration of importer and overseas manufacturer · On-site inspection of overseas manufacturing facility · Register Excellent Importers	· Preliminary prediction import inspection system (OPERA) · Inspection of imported foods and inspection orders	· Collection and inspection of distributed foods
Safety Management Agent	· Managed by MFDS	· Managed by MFDS	· MFDS · Implemented by regional office - local government

Source: www.mfds.go.kr/

Berdasarkan data yang diperoleh dari kementrian pangan di korea selatan, Orang yang ingin melakukan bisnis dengan mengimpor dan menjual makanan impor, dengan mengajukan deklarasi impor makanan impor, dll dengan proxy, dengan pembelian online makanan impor, dll oleh proxy atau dengan menyimpan makanan impor, dll harus mendaftarkan bisnis mereka. Berikut disajikan gambar 3.2 Import Declaration Process of Foods.

Gambar 3.2. Import Declaration Process of Foods

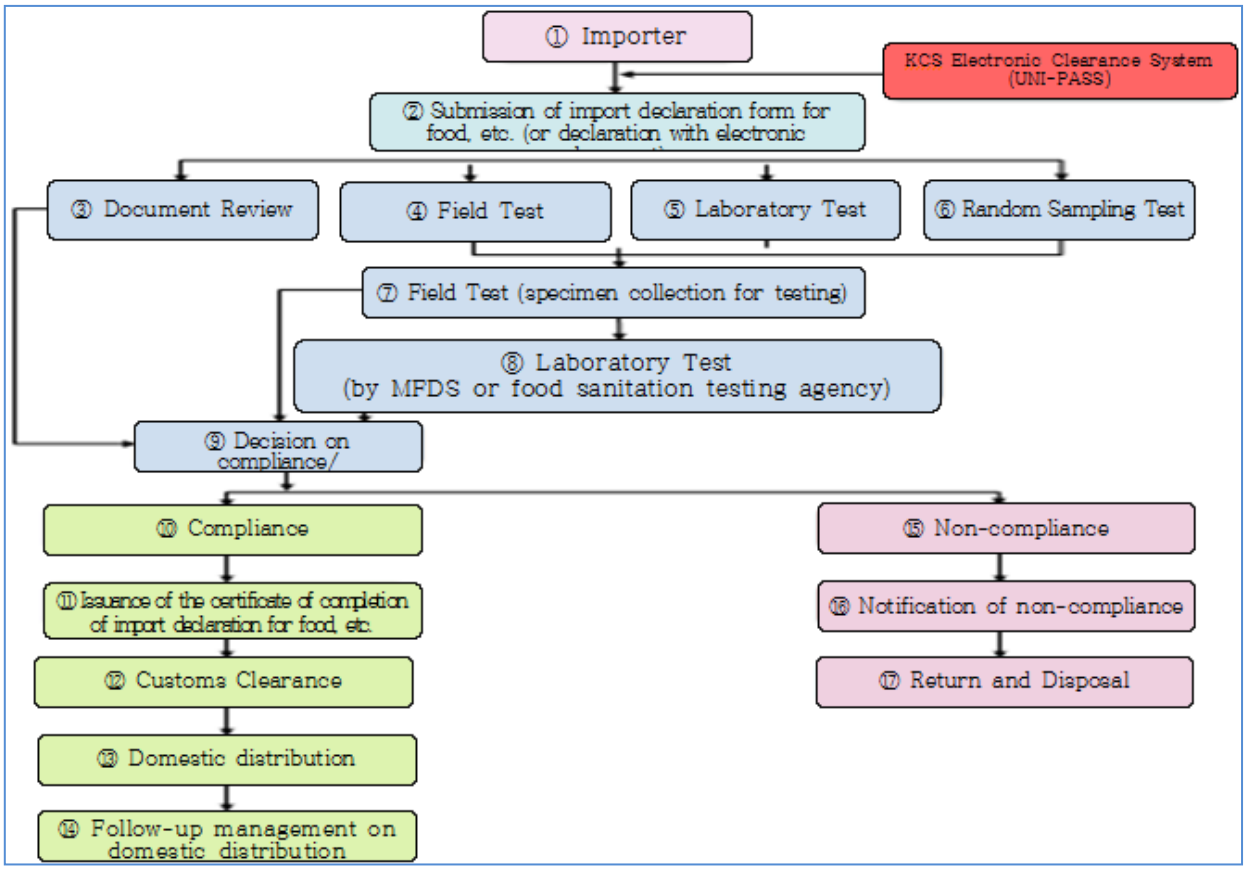

Source: www.mfds.go.kr/

Gambar 3.3 menjelaskan tentang prosedur pemeriksaan produk makanan atau bahan makanan yang masuk ke Korea Selatan prosedur ini berdasarkan sumber laman www.kfda.go.kr/ tentang regulasi proses pemeriksaan barang impor di Korea Selatan. Selain itu juga dibutuhkan importir yang baik untuk memastikan bahwa hasil jaminan keamanan yang dicapai dengan menunjuk importir sebagai "Good Importer" dan mempercayakan tanggung jawab untuk keselamatan impor pangan atau bahan makan di Korea Selatan. Berikut Gambar 3.4 Menjelaskan prosedure

Gambar 3.3 Inspection Procedure for Imported Food

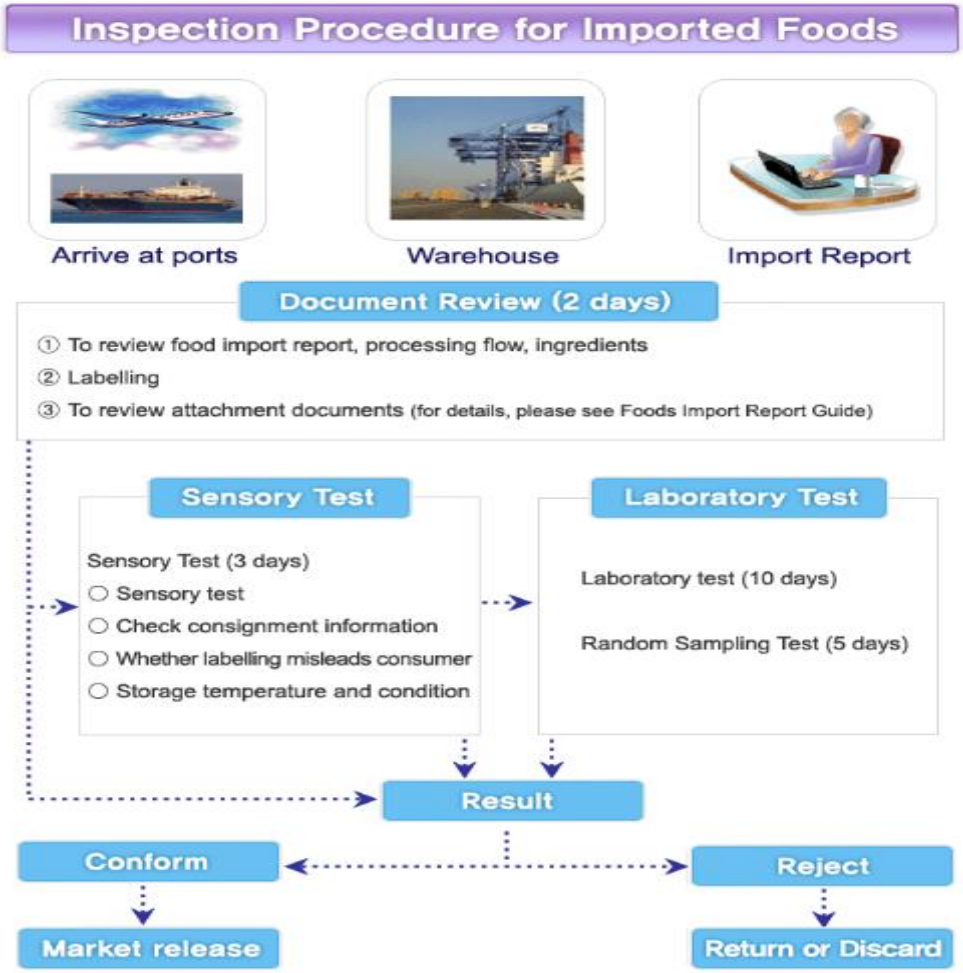

Gambar 3.4 Good Importer Application Procedure

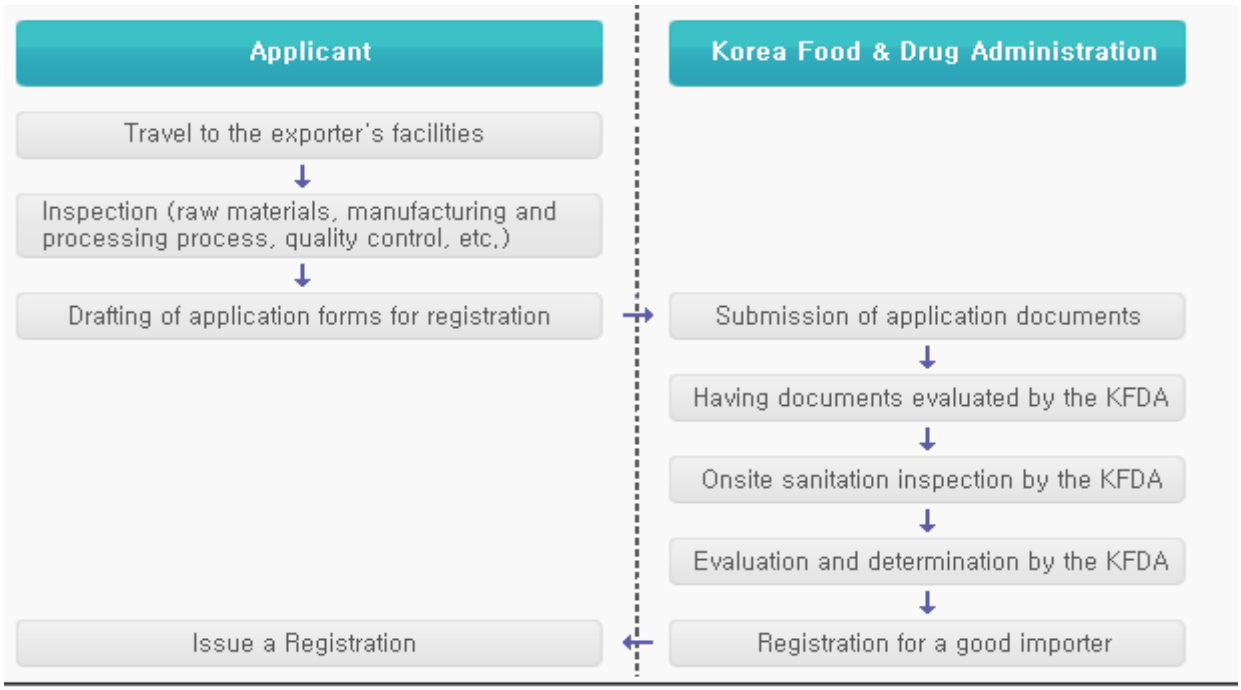

Source: www.kfda.go.kr/

- **Food Labeling System**

Untuk menyediakan konsumen dengan informasi yang lebih akurat tentang produk makanan, MFDs menerapkan peraturan terkait dan standar yang membutuhkan pelabelan nama produk, bahan, diproduksi dan tanggal kadaluwarsa (kualitas tanggal retensi), isi bersih, identitas dan tempat prinsip bisnis, dan gizi informasi, serta petunjuk sanitasi untuk penyimpanan yang aman dan peringatan pada kemasan dan wadah. Seperti yang tertuang pada Undang- Undang sanitasi makanan (Food Sanitation Act) pasal 10, 11, 12-2, 12-3, 12-4, 13 dan Undang-Undang keputusan penegakan sanitasi makanan(Enforcement Decree of Food Sanitation Act) pasal 8.

Gambar 3.5. Simbol yang berkaitan dengan produk makanan

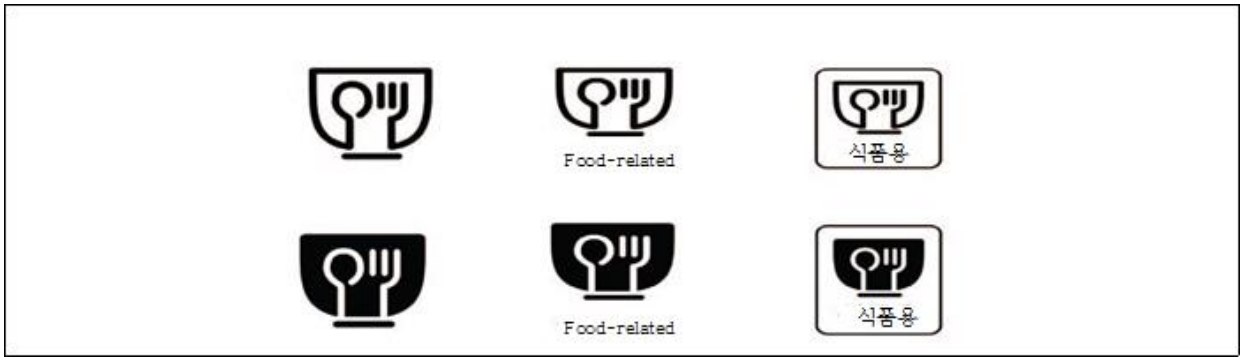

Source: www.mfds.go.kr/

- **Standart sertifikasi untuk produk makanan di korea selatan**

Gambar 3.6 Standart sertifikasi produk makanan di korea selatan

Inti dari standar pelabelan dan aturan umum mengimpor makanan agar fungsi diakui oleh standar kesehatan fungsional makanan dan spesifikasi, atau fungsi diakui sendiri oleh MDFs dapat dinyatakan dalam label dan Isi yang digunakan dalam pelabelan dan periklanan fungsi secara ketat terbatas pada pra-disetujui rincian sesuai dengan fungsional label makanan dan iklan musyawarah standar kesehatan (Dalam beberapa kasus, isi bisa persis sama dengan yang digambarkan dalam standar dan spesifikasi, atau rincian individual disetujui oleh MFDs).

- **Nutrition Labeling**

Berikut gambar 3.4 menjelaskan tentang pelabelan nutrisi tentang produk kelapa(coconut). Fungsi dari pelabelan ulang dari negara asal mengenai produk makanan di korea selatan adalah agar konsumen khususnya orang korea selatan memahami nutrisi pelabelan, format saat ditingkatkan untuk menggambarkan pelabelan standar gizi yang disederhanakan, terpadu dan ketertiban nutrisi yang konsisten.

Gambar 3.7. Nutrien Labeling

식품위생법에 의한 한글표시사항

제품명: 루아나 코코넛 오일(Louana Coconut Oil)
-코코넛오일100%
식품유형: 야자유 원산지: 인도네시아
제조국: 미국 제조사: Ventura Foods, LLC.
내용량: 414ml(4,055kcal)
수입원: (주)이마트 전화: 02)380-5678
서울특별시 성동구 뚝섬로 377 (성수동2가)
유통기한: 제품 뚜껑 별도 표시일까지 (월/일/년 순)
읽는법 예) BEST BY MM/DD/YYYY→YYYY년 MM월 DD일까지
원재료 및 함량: 코코넛오일100%
보관방법: 직사광선을 피하고, 건조하고 서늘한 곳에 보관
교환장소: 수입원 및 구입처
포장재질: 몸체-폴리에틸렌테레프탈레이트, 뚜껑-폴리프로필렌
*높은 온도에서 사용 시 기름이 탈 수 있으니 튀김용으로 사용하지 마시고, 중불(176℃)에서 사용하도록 하십시오.
*조리시 자리를 뜨지 마십시오.
*가열된 기름에 물을 넣거나 뚜껑을 덮지 마십시오.
*만약 기름에서 연기가 날 경우 불을 줄여 주시고, 불이 붙었을 경우 불을 꺼 주십시오.
*코코넛오일은 24℃ 이상에서 액체, 24℃ 이하에서 고체 상태입니다.
부정,불량식품 신고는 국번없이 1399
본 제품은 공정거래위원회 고시 소비자 분쟁해결기준에 의거 교환 또는 보상받을 수 있습니다.
영양성분 1회 제공량 1/4통(100ml) 총 약 4회 제공량(414ml)
1회 제공량당 함량: 열량980kcal, 탄수화물0g(0%), 당류0g, 단백질0g(0%), 지방109g(214%), 포화지방94g(627%), 트랜스지방0g, 콜레스테롤0mg(0%), 나트륨0mg(0%)
( )안의 수치는 1일 영양소 기준치에 대한 비율임.
플라스틱
OTHER
뚜껑:PP

Source: fototakenby marianidina

- **Health Function Food Labeling System**

Untuk meningkatkan kualitas makanan fungsional kesehatan dan untuk menyediakan konsumen dengan informasi yang akurat, MFDs mengimplementasikan undang-undang terkait dan peraturan * yang membutuhkan makanan fungsional kesehatan memiliki tanda yang tepat dan label sambil memberikan informasi tentang nama produk, bahan baku, tanggal kedaluwarsa, identitas dan prinsip tempat usaha, dan produk fungsi. Kesehatan makanan fungsional juga diperlukan untuk menambah petunjuk asupan pada wadah dan paket. penjelaskan diatas tertuang dalam aturan 「Health Functional Foods Act」 pasal 17 dan pasal 18 mengenai aturan kesehatan suatu produk makanan di korea selatan.

3.3. Prosedur Impor (*Import Procedures*)

Berikut ini adalah prosedur impor secara custom ke Korea Selatan menurut laman www.customs.go.kr.

Gambar 3.8. Diagram prosedur impor ke korea selatan

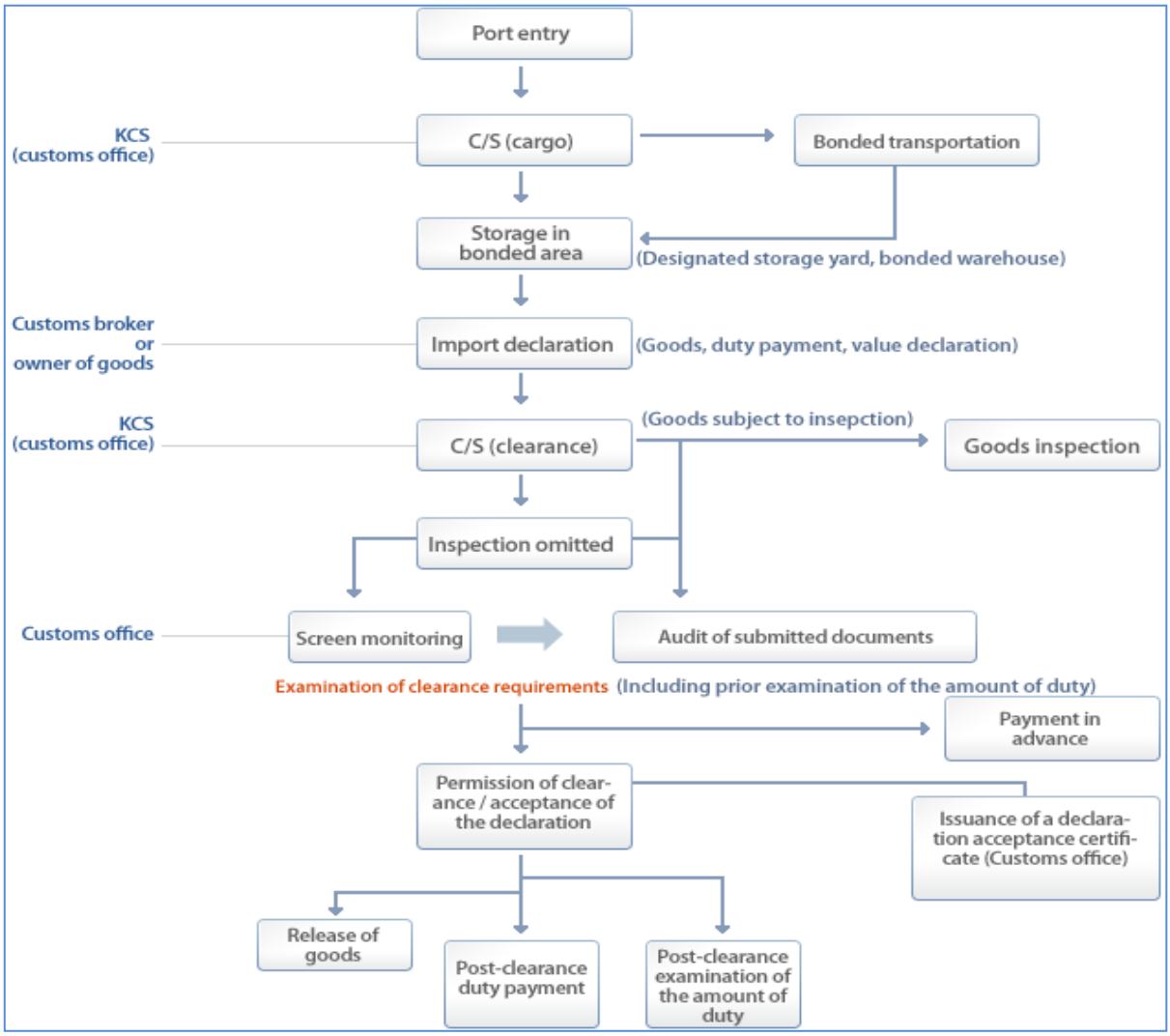

source: www.customs.go.kr

3.4. Ijin Impor (*Import Clearence*)

Impor bea cukai (impor clearance) adalah serangkaian proses di mana seseorang yang berniat untuk mengimpor barang-barang asing file deklarasi barang yang akan diimpor ke Korea dengan kepala kantor pabean, yang kemudian memeriksa untuk memastikan apakah deklarasi impor memiliki legal dan adil diajukan sesuai dengan Undang-Undang Bea dan hukum lainnya dan peraturan dan, setelah menerima deklarasi, mengeluarkan penyelesaian sertifikat impor deklarasi ke pemberitahu impor untuk memungkinkan pelepasan barang impor. Berikut gambar 3.2 diagram import clearence.

Gambar 3.9. Diagram import clearence

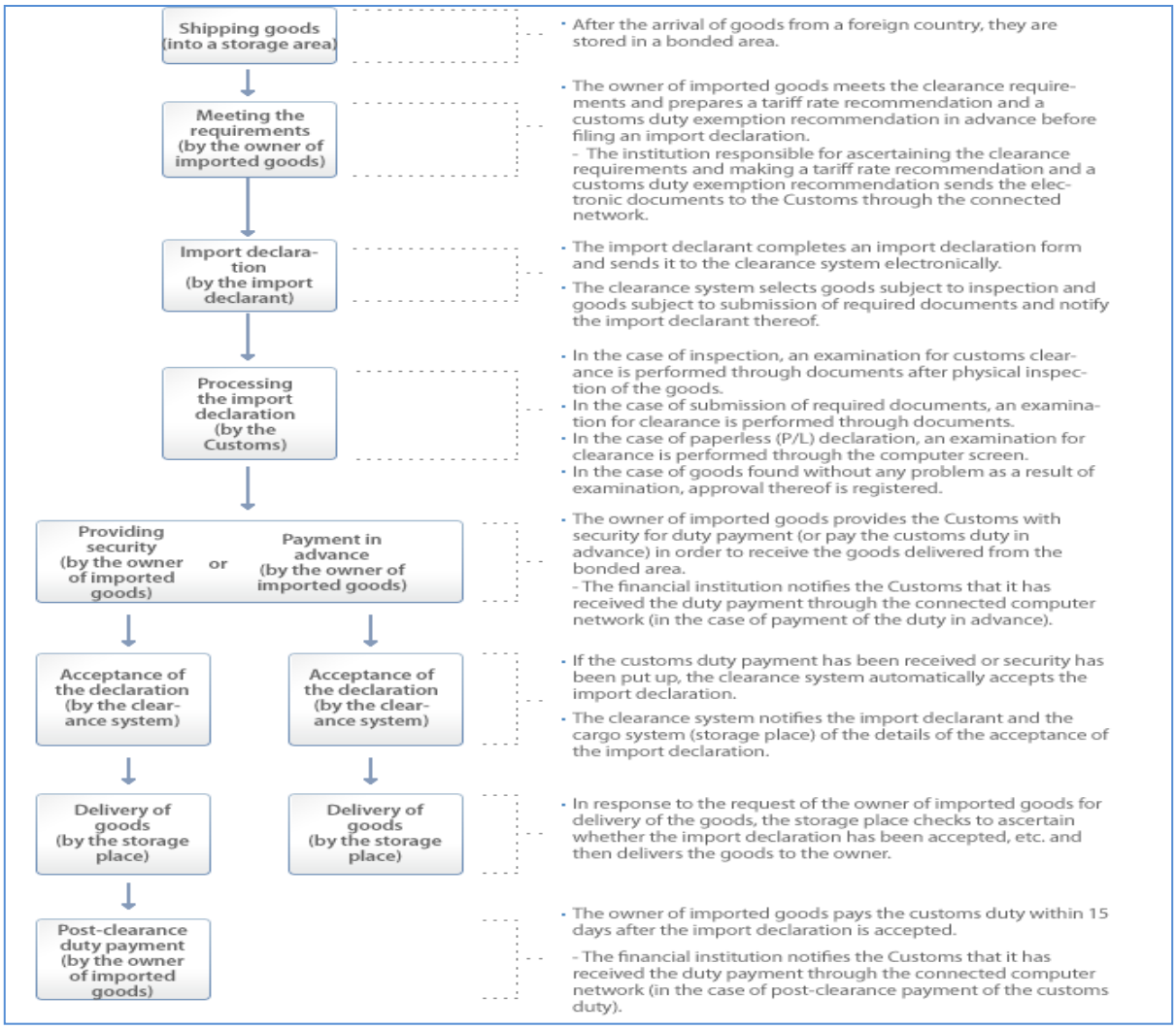

Source: www.customs.go.kr

Indonesia sebagai anggota ASEAN yang ikut menandatangani FTA bersama dengan Korea Selatan diharuskan mengikuti *import clearence* FTA. Berikut ini adalah prosedur tersebut :

Gambar 3.10. Procedure for Providing the Origin (Self-issuance)

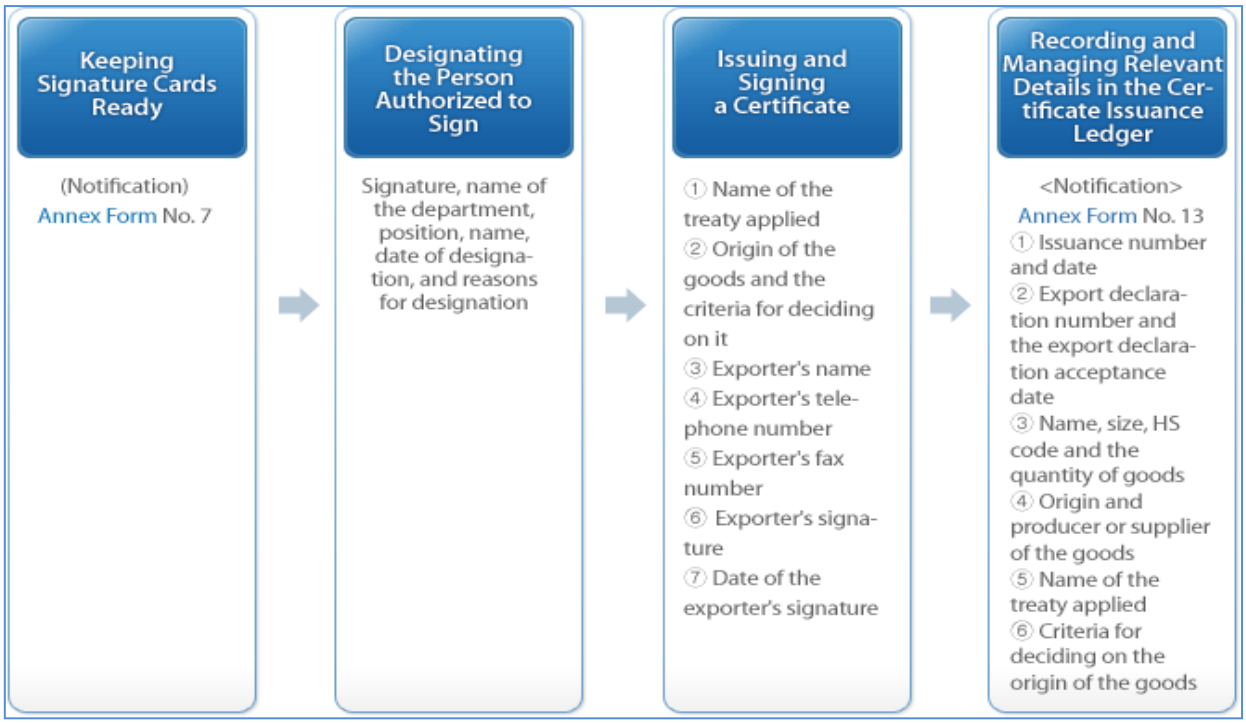

Source: www.customs.co.kr/

Gambar 3.11. Issuance by the government institutions (Custom)

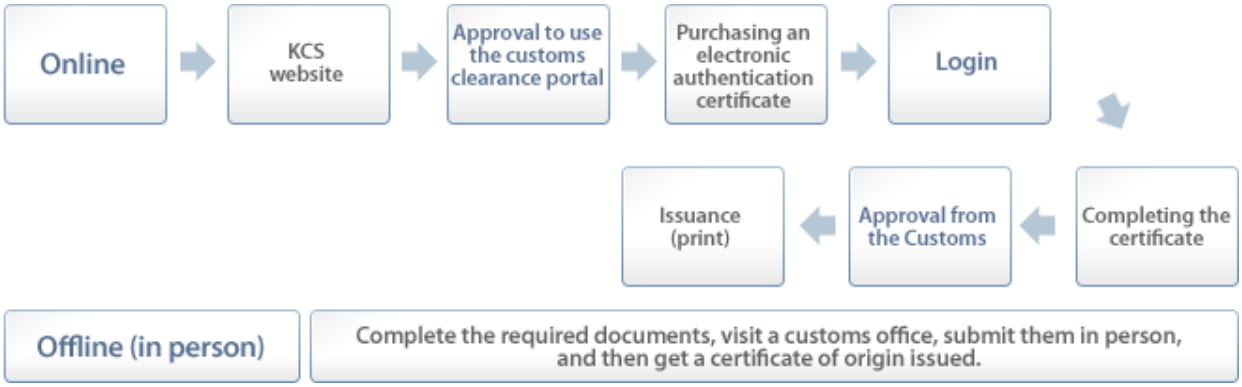

Source: www.customs.go.kr

Gambar 3.12 Issuance by Korea Chamber of Commerce and Industry (KCCI)

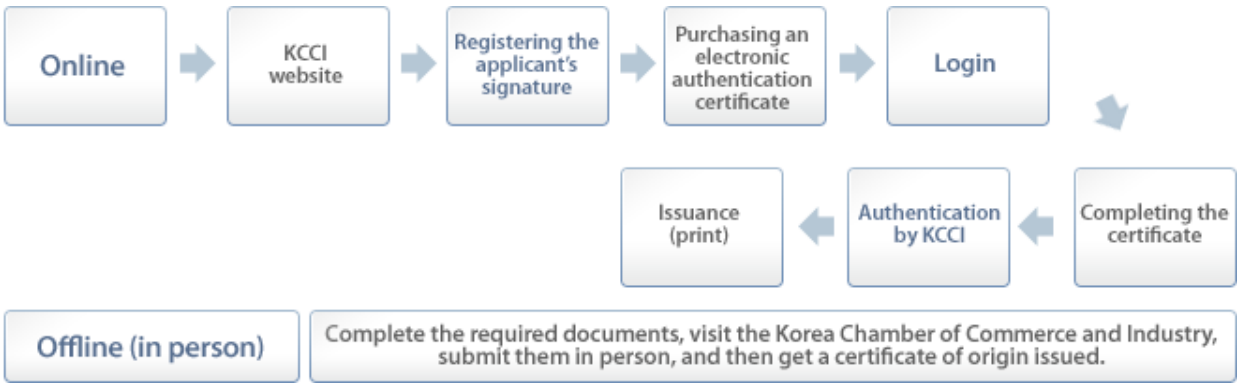

Source: www.customs.go.kr/

4. Informasi Penting

4.1. Perwakilan Korea Selatan di Indonesia

	Nama Perwakilan	Alamat
1	Kedutaan Besar Korea Selatan, Jakarta	Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 57 Jakarta Selatan 12950 Tel : (+62)-21-2967-2555 Fax : (+62)-21-2967-2556 / 2557 E-mail : koremb_in@mofat.go.kr
2	KOTRA (*Korea Trade Promotion Corporation*) Jakarta	Wisma GKBI, 21F Suite 2102 Jl. Jendral Sudirman Kav. 28, Jakarta 10210, Indonesia Tel : (+62)-21-574-1522 Fax: (+62)-21-572-2187 E-mail : jakarta@kotra.or.kr
3	KOICA (*Korea International Cooperation Agency*) Jakarta	Jl. Gatot Subroto No.58, Jakarta Selatan 12930, Indonesia

Tabel 4.1 Perwakilan Korea Selatan di Indonesia

4.2. Perwakilan Indonesia di Korea Selatan

No	Nama Perwakilan	Alamat
1	Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Korea Selatan di Seoul	55 Yeoeuido-dong, Yeongdeungpo-gu, Seoul 150-010, Republik Korea Telp : (02)-783-5675 atau 77 (02)-783-5371 atau 72 Faksimili : (02)-780-4280 *E-mail* : *pensosbud@indonesiaseoul.org* *Website* : *www.indonesiaseoul.org* / *atdag-kor@depdag.go.id*

2	Konsulat Indonesia untuk Korea Selatan di Busan	3rd floor Busan Indonesia Center 357 Geumgokdae-ro, Buk-gu, Busan 616-841, South Korea Telp : (051)-808-0041, 808-0057 Fax : (051)-809-0041 *E-mail* : idcenter.wave@gmail.com *Website* : www.indonesiacenter.or.kr
3	Indonesian Trade and Promotion Center (ITPC) Busan	1st floor, #103 Korea Express Building 1211-1 Choryang-dong, Dong-gu, Busan Korea Selatan E-mail : Itpc_kor@yahoo.com Website : www.itpc-busan.kr

Tabel 4.2 Perwakilan Indonesia di Korea Selatan

4.3. Perusahaan Importir produk kelapa (coconut) di Korea Selatan

Tabel 4.3 Perusahaan importir biskuit dan wafer di korea selatan

No	Nama Perusahaan	Keterangan
1	DSP Coconut Co, Ltd	# 1015 358-25 Hosu-Ro ILSAN Dong-gu Goyang-si, Gyeonggi-do (410-704) South Korea Tel : (+82) 31-904-8108 (+82) 31-904-8109 Fax : (+82) 31-904-8107 Email : manager@dspcoconut.co.kr
2	Songnam Resources Co,Ltd	CP : SONG, CHEON IL 1665, Daejeo 1-dong, Gangseo-gu, Busan South Korea Tel : (+82) 51-941-1788

		(+82) 51-941-1789 Fax : (+82) 51-467-4680 Email : youngcisong@naver.com
3	Susung Trading	CP: WANG, SEONG HOON #307, Bando Building 36-14, Jungang-dong 4-ga, Jung-gu, Busan South Korea Tel : (+82) 51-463-7371 Fax : (+82) 51-463-991 Email : susungmu@kornet.net
4	Web High Tech	Youngsan Univ. Sanhakkwan 2F. 11 room Junamli Woongsangeup Yangsan-shi Gyeongsangnam-do 626-840 Tel : (+82) 55 – 3879369 Fax : (+82) 55 - 3879369
5	Magic Wrap Co.,Ltd	(Samsung dong) 87 112 gil Seonreungro Gangam-gu Seoul Tel : (+82) 02 – 547-5650 Fax : (+82) 02 – 547-5650
6	Home Becue Co.,Ltd	1107-8 Gigon-ri Habinmyeon Dalseong-gun Daegu Daegu Tel : (+82) 70 – 7786-7780
7	Taehyeong San-eob Co.,Ltd	237-2 Songjeong-li Jicheonmyeon Chilgog-gun Gyeongbug Tel : (+82) 54 – 976-9595
8	Gwangmyeong Tongsang Co.,Ltd	1100-33 Hasan-ly Habinmyeon Dalseong-gun Daegu Tel : (+82) 53-583-5663, (+82) 53-583-5622 Fax : 053-583-5883 E-mail:kmctrade@naver.com Website : www.kmctrade.com
9	Baro Coconut Co,.Ltd	238-3, Chonghak-ly, Byolnae-Myun, Namyangjucity, Kyunggido 472-811, Korea

		Tel : (+82) 31 - 841 – 5356 Fax : (+82) 31 - 841 – 5359 Email : baro5359@naver.com Website : www.barococonut.co.kr
10	Asan Coconut Co,.Ltd	603 Room Nokwon Bldg. 302 Haan 1-dong Gwangmyong-si Gyonggi-do, 423-052 S. KOREA Tel : (+82) 2 - 897 – 1755 ~ 7 Fax : (+82) 31 - 897 – 1758 Email : info@asancoconut.com Website : www.asancoconut.com

4.4. Daftar retail utama di korea selatan

Tipe	Nama Toko	Nama Perusahaan
Supermarket	LG Supermarket Hanwha Store Haitai Supermarket Top Store	LG Distribution Hanwha Distribution Hitai Distribution Seowon Distribution
Mini Market	Asian Mart World Mart	
Hipermarket atau Toko Grosir	E-Mart Homeplus Megamart	E-Mart Shinsegae
Department Store	Lotte	Lotte Shopping

4.5. Institusi terkait dengan ekspor impor produk kelapa (coconut)

No	Name	Homepage	Contact
1	Korea Foods Industry Association	www.kfia.or.kr/	82-2-3470-8100
2	Korea Food Research Institute	www.kfri.re.kr/	82-31-780-9114
3	Korean Society of Food Science and Technology	www.kosfost.or.kr/	82-2-566-9937
4	Food NEWS	www.foodnew.co.kr/	82-2-3477-7114
5	Agriculture and Fishery Trade News	www.atnews.co.kr/	82-2-6300-8001
6	Korea Food and Drug Administration	www.kfda.go.kr/	82-31-467-1940
7	Ministry of Food and Drug Safety	www.mdfs.go.kr/	82-43-719-1564

DAFTAR PUSTAKA

Website :

www.trademap.org/
www.foreigntrade.com/

www.kita.org

www.kbriseoul.kr

www.standardsportal.org

www.customs.go.kr

www.akfta.asean.org

www.tradingeconomics.com

www.mfds.go.kr

www.kfda.go.kr/